

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan sistem informasi manajemen peserta PKL di Balai Tekkomdik DIY, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Sistem informasi manajemen peserta PKL berhasil dikembangkan berbasis *web* menggunakan metode *Agile Scrum*, yang memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara fleksibel dan bertahap sesuai kebutuhan pengguna.
2. Fitur utama sistem mencakup pendaftaran peserta, pengisian kehadiran, pencatatan *logbook*, hingga pengelolaan sertifikat, yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dan kini telah terdigitalisasi secara terpusat.
3. Sistem dirancang berdasarkan analisis kebutuhan tiga peran utama, yaitu peserta, admin, dan pembimbing, dengan masing-masing diberikan fitur dan hak akses sesuai tanggung jawabnya.
4. Hasil pengujian menggunakan metode *black box testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan skenario penggunaan yang telah dirancang dan dapat digunakan secara optimal.
5. Implementasi *User Acceptance Test* (UAT) oleh pengguna dari ketiga peran menunjukkan bahwa sistem diterima dengan baik, memenuhi prinsip fleksibilitas, adaptivitas, dan responsivitas dalam pengelolaan administrasi PKL.
6. Sistem ini mempermudah proses administrasi, memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, serta meningkatkan transparansi dan akurasi informasi selama kegiatan PKL berlangsung. Kehadiran sistem ini memberikan dukungan nyata terhadap pengelolaan PKL yang lebih terorganisasi dan terdokumentasi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Integrasi notifikasi otomatis

Disarankan untuk menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau aplikasi pesan instan agar peserta dan pembimbing mendapatkan pengingat mengenai tenggat waktu atau tindakan yang perlu dilakukan.

2. Penambahan fitur riwayat aktivitas pengguna

Perlu ditambahkan fitur yang merekam riwayat aktivitas peserta dan pembimbing, seperti waktu pengisian *logbook*, verifikasi kehadiran, serta pengunggahan sertifikat, guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kemudahan *monitoring* proses PKL secara menyeluruh.

3. Penguatan keamanan sistem

Perlu dilakukan pengembangan pada sisi keamanan, seperti penerapan enkripsi pada *file* dokumen dan autentikasi dua faktor untuk mencegah akses tidak sah dan menjaga kerahasiaan data peserta.

4. Sosialisasi dan pelatihan pengguna

Sebelum sistem diimplementasikan secara penuh, pihak instansi perlu mengadakan pelatihan teknis untuk admin, pembimbing, dan peserta guna memastikan pemahaman penggunaan sistem secara merata.

5. Pengembangan modul laporan

Perlu ditambahkan modul pembuatan laporan otomatis yang memungkinkan admin atau pembimbing mengunduh data rekap kehadiran, *logbook*, dan status sertifikat dalam format pdf atau *excel*.

6. Evaluasi dan perbaikan berkala

Diperlukan evaluasi rutin terhadap sistem, baik dari sisi teknis maupun kepuasan pengguna, agar pengembangan sistem tetap relevan dan mampu mengikuti dinamika kebutuhan administrasi PKL ke depan.

7. Penguatan praktik *Agile Scrum*

Disarankan agar penerapan metode *Agile Scrum* dalam pengembangan sistem ditingkatkan melalui penggunaan metrik evaluasi *sprint* seperti *velocity*, *burndown chart*, dan umpan balik pengguna. Hal ini bertujuan untuk memantau efektivitas setiap iterasi secara lebih terukur. Selain itu, dokumentasi hasil *sprint review* dan *User Acceptance Test* (UAT) sebaiknya dibakukan sebagai acuan dalam pengembangan sistem lanjutan agar proses iteratif tetap konsisten dan terarah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA